

**PEMERINTAH KOTA SOLOK**



**LAPORAN AKHIR KEGIATAN  
TAHUN 2018**

**PEMBANGUNAN EMBUNG DAN BANGUNAN  
PENAMPUNG AIR LAINNYA**

**DINAS PERTANIAN KOTA SOLOK  
TAHUN 2018**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Dampak perubahan iklim sangat dirasakan oleh sektor pertanian karena usaha di sektor pertanian paling rentan terhadap perubahan iklim, khususnya akibat tingginya intensitas kejadian kering dan banjir. Pengaruh yang sangat dirasakan mulai dari rusaknya infrastruktur pendukung pertanian seperti pada sumberdaya lahan dan air, infrastruktur jaringan irigasi, hingga berdampak pada sistem produksi dan produktifitas hasil pertanian. Untuk itu perubahan iklim secara langsung akan berpengaruh terhadap capaian ketahanan pangan nasional.

Upaya konservasi air dilakukan sebagai langkah adaptasi danantisipasi dampak perubahan iklim, adalah melalui pemanenan air hujan dan aliran permukaan (rain fall and run off harvesting) pada musim hujan untuk dimanfaatkan pada saat terjadi krisis air terutama pada musim kemarau, pemanenan dilakukan dengan pembuatan embung. Kegiatan adaptasi melalui pembangunan embung dekat kawasan usaha pertanian merupakan salah satu upaya konservasi air yang tepatguna, murah dan spesifik lokasi, serta dapat mengatur ketersediaan air.

Embung atau tandon air merupakan waduk berukuran mikro dilahan pertanian yang dibangun untuk menampung kelebihan air hujan di musim hujan. Air yang ditampung tersebut selanjutnya digunakan sebagai sumber irigasi suplementer untuk budidaya komoditas pertanian bernilai ekonomi tinggi dimusim kemarau atau disaat curah hujan dengan intensitas yang rendah.

Embung dapat digunakan untuk menahan kelebihan air dan menjadi sumber air irigasi pada musim kemarau. Secara operasional sebenarnya embung berfungsi untuk mendistribusikan dan menjamin kontinuitas

ketersediaan pasokan air untuk keperluan tanaman ataupun ternak dimusim kemarau dan penghujan.

Air permukaan dan air tanah merupakan sumber air utama yang digunakan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan pertanian, rumah tangga dan kebutuhan lainnya. Namun demikian untuk saat ini kebutuhan air masih mengandalkan dari sumber air permukaan.

Jaringan irigasi air tanah merupakan salah satu alternatif sumber air baik bagi lahan pertanian maupun kebutuhan air sehari-hari, khususnya pada tempat-tempat yang sulit untuk mendapatkan air ataupun sumber air seperti mata air.

Selain aman dari gangguan pengebolan secara liar karena tertanam dibawah tanah, sehingga tidak memerlukan pemeliharaan secara khusus, juga tidak memerlukan saluran pembuangan karena air akan meresap kedalam tanah. Selain itu air dapat dicampur dengan pupuk organik dan tidak perlu takut munculnya tanaman pengganggu disaluran irigasi seperti eceng gondok.

## **1.2. Tujuan Kegiatan**

Tujuan dari Kegiatan Pembangunan Embung dan Bangunan Penampung Air Lainnya ini adalah :

1. Mempertahankan ketersediaan air didalam tanah dan mengurangi kehilangan air terutama oleh aliran permukaan.
2. Menahan kelebihan air pada musim hujan dan menjadi sumber air pada musim kemarau.
3. Tersedianya sumber-sumber air baru yang dapat dimanfaatkan sebagai air irigasi.

### **1.3. Sasaran Kegiatan**

Sasaran dari Kegiatan Pembangunan Embung dan Bangunan Penampung Air Lainnya Tahun Anggaran 2018 adalah :

1. Menjamin ketersediaan air bagi tanaman baik pada musim penghujan maupun pada musim kemarau.
2. Termanfaatkannya potensi sumber air tanah sebagai air irigasi dan juga untuk budidaya tanaman.
3. Meningkatnya produktivitas komoditi padi sawah

## **BAB II**

### **PELAKSANAAN KEGIATAN**

#### **2.1 Dasar Pelaksanaan**

Dasar pelaksanaan dari kegiatan ini adalah :

1. Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor : 45/Permentan/RC.120/12/2017 tentang Petunjuk Operasional Penggunaan Dana Alokasi Khusus Bidang Pertanian Tahun 2018 tanggal 22 Desember 2017.
2. Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 10.1/Permentan/RC.120/3/2018 Tentang Petunjuk Operasional Penggunaan dana Alokasi Kusus Fisik Bidang Pertanian Tanggal 26 Maret 2018.
3. Keputusan Walikota Solok Nomor:188.45- 240 Tahun 2018 tentang Kelompok Tani Penerima dan Lokasi Pekerjaan Kegiatan Pembangunan Embung dan Bangunan Penampung Air Lainnya Tahun Anggaran 2018 Tanggal 21 Maret 2018.
4. Dokumen Pelaksanaan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah (DPA-SKPD) Dinas Pertanian Kota Solok Tahun Anggaran 2018.
5. Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah (DPPA-SKPD) Dinas Pertanian Kota Solok Tahun Anggaran 2018.
6. Keputusan Kepala Dinas Pertanian Kota Solok Nomor : 520/22/DTAN.1/2018 tentang Penunjukan Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan pada Dinas Pertanian Kota Solok Tahun 2018 tanggal 17 Januari 2018.
7. Keputusan Kepala Dinas Pertanian Kota Solok Nomor : 520/203/DTAN.5/2018 tentang Tim Pelaksana Kegiatan Pembangunan

Embung dan Bangunan Penampung Air Lainnya Tanggal 22 Januari 2018.

## **2.2 Pendanaan**

Untuk mendukung terlaksananya kegiatan Pembangunan Embung dan Bangunan Penampung Air Lainnya bersumber dari Dana DAK Pertanian dan APBD Kota Solok yaitu Rp. 396.544.000,- ditambah dengan APBD Kota Solok sejumlah Rp. 33.821.301,- pada perubahan anggaran Tahun 2018, dengan demikian total anggaran untuk kegiatan ini Rp. 430.365.301,- (Empat ratus tiga puluh juta tiga ratus enam puluh lima ribu tiga ratus satu rupiah).

## **2.3. Bentuk Kegiatan**

### **1.3.1. Pembangunan Embung Pertanian dengan pagu dana Rp. 430.365.301,-**

Pelaksanaan kegiatan pembangunan embung pertanian dilaksanakan berupa rangkaian kegiatan sebagai berikut :

- a. Identifikasi Calon Peserta /Calon Lokasi
- b. Penyusunan Perencanaan Pembangunan Embung
- c. Pelaksanaan Pekerjaan
- d. Pengawasan Pembangunan Embung
- e. Monitoring dan Evaluasi

Pembangunan Embung dilaksanakan secara swakelola oleh Kelompok Tani (bukan pihak ketiga).

Kegiatan Pembangunan Embung Pertanian dilaksanakan pada tiga kelompok tani yaitu :

1. Kelompok tani Pasir Saiyo di Kelurahan Laing
2. Kelompok tani Tabek Saiyo di Payo Kelurahan Tanah garam
3. Keltan Tunas Muda Kelurahan Tanah Garam

**1.3.2. Penyelesaian sisa Pembayaran Pekerjaan Pembangunan Irigasi Air Tanah pada Kelompok tani Tunas Muda tahun 2016.**

Kegiatan ini berupa penyelesaian sisa pembayaran pekerjaan pembangunan Irigasi Air Tanah di Keltan Tani Tunas Muda. Kegiatan ini telah terealisasi secara fisik pada Tahun 2017, sedangkan pembayarannya karena tidak terdata melalui Aplikasi OMSPAM sehingga yang dapat terbayar hanya sebagian yang dibayarkan melalui dana DAK Pertanian Tahun 2017, sedangkan masih tersisa RP. 30.051.301,- dibayarkan pada anggaran Perubahan Tahun 2018.

**2.3. Realisasi Fisik dan Keuangan**

Secara keseluruhan realisasi fisik kegiatan Pembangunan Embung dan Bangunan Penampung Air Lainnya terealisasi sebesar 100 % dan realisasi keuangan sebesar Rp. 430.265.301,- (99,98 %), dan secara sub kegiatan dapat kita lihat pada rincian berikut :

Uraian	Realisasi Fisik (%)	Realisasi Keuangan		Ket.
		(Rp.)	(%)	
1.Terlaksananya Pembangunan Embung Pertanian	100	400.214.000,-	100	
2. Terlaksananya Penyelesaian sisa pembayaran pekerjaan pembangunan irigasi air tanah pada kelompok tani Tunas Muda Tahun 2016	100	30.051.301,-	100	
Total	100	430.265.301,-	99,98	

## **BAB III**

### **PERMASALAHAN**

#### **3.1. Kendala / Permasalahan yang Dihadapi**

Permasalahan yang dihadapi dalam kegiatan ini adalah :

Penyelesaian Sisa Pekerjaan Irigasi Air Tanah di Keltan Tunas Muda Tahun 2016 , kegiatan ini belum terdata pada Aplikasi OMSPAN (Online Monitoring Sistem Perbendaharaan dan Anggaran Negara) per 31 Agustus 2017 karena kegiatan ini dibayarkan pada perubahan anggaran 2017.

Hasil konsultasi dengan Badan Keuangan Daerah Kota Solok dana untuk penyelesaian kegiatan dibayarkan dengan dana yang telah masuk ke kas daerah Kota Solok. Sehingga kegiatan Penyelesaian Sisa Pekerjaan Irigasi Air Tanah di Kelompok Tani Tunas Muda dari Pagu dana Rp.190.384.355,-, realisasi fisik 100 %, tetapi pembayaran hanya terealisasi Rp. 160.333.054,-dan sisanya Rp. 30.051.301 rencananya dibayarkan pada perubahan Anggaran Tahun 2018.

Untuk kegiatan pembangunan embung yang dilakukan secara swakelola oleh kelompok tani permasalahan yang dihadapi dilapangan adalah kurangnya SDM petani dalam hal menyelesaikan administrasi pekerjaan guna pencairan dana. Sehingga proses pencairan agak terlambat, karena petani agak lambat dalam menyelesaikan administrasi tersebut.

#### **3.2. Solusi Masalah**

Untuk sub kegiatan Penyelesaian Sisa Pekerjaan Irigasi Air Tanah di Keltan Tunas Muda Tahun 2016, sisa pembayaran Rp. 30.051.301 rencananya dibayarkan pada perubahan Anggaran Tahun 2018.



Hal ini telah dikordinasikan dengan Kasubbag Program dan Keuangan Dinas Pertanian pada awal tahun 2018. Sehingga dalam proses pembayaran sisa pekerjaan Irigasi Air Tanah di Keltan Tunas Muda tersebut dapat berjalan dengan lancar.

Untuk pembinaan kepada kelompok Tani kegiatan Pembangunan Embung dan Bangunan Penampung Air Lainnya pada tahun ini dari Dinas melakukan pembinaan berupa administrasi untuk penyelesaian pembayaran pekerjaan.

Pada Tahun 2019 dianggarkan honorarium untuk Tenaga Fasilitator lapangan (TFL) DAK. TFL ini bertugas untuk mendampingi petani dalam hal melaksanakan kegiatan pembangunan embung baik itu dalam hal perencanaan juga pengawasan serta membantu petani dalam penyelesaian administrasi keuangan.

## **BAB IV**

### **HASIL PELAKSANAAN**

#### **4.1. Hasil yang Dicapai**

##### **4.1.1. Terlaksananya Pembangunan Embung Pertanian**

Secara keseluruhan dari kegiatan Pembangunan Embung Pertanian terealisasi 100 %, dari target Rp. 400.314.000,- terealisasi Rp. 400.314.000,- atau (100 %).

Kegiatan ini diawali dengan penetapan Kelompok Pelaksana Kegiatan melalui Keputusan Walikota Solok Nomor:188.45- 240 Tahun 2018 tentang Kelompok Tani Penerima dan Lokasi Pekerjaan Kegiatan Pembangunan Embung dan Bangunan Penampung Air Lainnya Tahun Anggaran 2018 Tanggal 21 Maret 2018.

Untuk perencanaan kegiatan dilakukan secara swakelola oleh kelompok tani.

Sebagai langkah awal dari pelaksanaan kegiatan dimulai dengan pembuatan Surat Perjanjian Kerja Sama (SPKS) antara kelompok dengan Dinas Pertanian Kota Solok, ada 3 SPKS yaitu :

1. Kelompok Tani Pasir Saiyo di Kelurahan Laing.

Kelompok Tani Pasir Saiyo melaksanakan pekerjaan pembangunan embung secara swakelola dengan nomor SPKS : 549/SPKS/Embung-DTAN.5/2018 Tanggal 20 April 2018, pagu dana Rp. 149.044.000,-, waktu pelaksanaan kegiatan 90 hari kalender, terhitung dari tanggal 20 April 2018 s/d 18 Juli 2018. Nomor Rekening Kelompok Tani 0600-0210-31368-2 pada Bank Nagari Cabang Solok.

Kelompok Tani Pasir Saiyo melakukan pencairan dana Tahap I sebesar 40 % dari pagu yaitu Rp. 59.602.000,-, pencairan dana Tahap II sebesar 30 % dari pagu yaitu Rp. 44.742.700,- dan

pencairan dana Tahap III sebesar 30 % dari pagu yaitu Rp. 44.699.300,-.

2. Kelompok Tani Tabek Saiyo di Payo Kelurahan Tanah garam

Kelompok Tani Tabek Saiyo melaksanakan pekerjaan pembangunan embung secara swakelola dengan nomor SPKS : 547/SPKS/Embung-DTAN.5/2018 Tanggal 20 April 2018, pagu dana Rp. 150.000.000,-, waktu pelaksanaan kegiatan 90 hari kalender, terhitung dari tanggal 20 April 2018 s/d 18 Juli 2018. Nomor Rekening Kelompok Tani 0600-0210-31384-1 pada Bank Nagari Cabang Solok.

Kelompok Tani Tabek Saiyo melakukan pencairan dana Tahap I sebesar 40 % dari pagu yaitu Rp. 59.982.900,-, pencairan dana Tahap II sebesar 30 % dari pagu yaitu Rp. 44.963.000,- dan pencairan dana Tahap III sebesar 30 % dari pagu yaitu Rp. 45.054.100,-.

3. Keltan Tunas Muda di Kelurahan Tanah Garam

Kelompok Tani Tunas Muda melaksanakan pekerjaan pembangunan embung secara swakelola dengan nomor SPKS : 548/SPKS/Embung-DTAN.5/2018 Tanggal 20 April 2018, pagu dana Rp. 92.500.000,-, waktu pelaksanaan kegiatan 90 hari kalender, terhitung dari tanggal 20 April 2018 s/d 18 Juli 2018. Nomor Rekening Kelompok Tani 0600-0210-31722-5 pada Bank Nagari Cabang Solok.

Kelompok Tani Tunas Muda melakukan pencairan dana Tahap I sebesar 40 % dari pagu yaitu Rp. 36.984.000,-, pencairan dana Tahap II sebesar 30 % dari pagu yaitu Rp. 27.696.000,- dan pencairan dana Tahap III sebesar 30 % dari pagu yaitu Rp. 27.820.000,-.

Untuk pengawasan kegiatan dilakukan oleh Tim Pengawas dari Dinas PU, sesuai SK Kepala Dinas Pertanian Nomor: 520/ 529 /KPTS - DTAN.1/2018 tanggal 9 April 2018 Tentang Penunjukan Tenaga Pengawas Pekerjaan Swakelola Kegiatan Pembangunan Embung dan Bangunan Penampung Air Lainnya Pada Dinas Pertanian Kota Solok Tahun 2018. Pengawasan dianggarkan dengan pagu dana Rp. 3.150.000,-. Terealisasi secara fisik 100 % dan keuangan Rp. 3.150.000,- (100%).

Untuk Tim Panitia Penerima Hasil Pekerjaan (PPHP) juga dianggarkan honorarium dengan pagu dana Rp. 620.000,-. Penetapan SK Tim PPHP sesuai dengan SK Kepala Dinas Pertanian Nomor: 520/ 546 /KPTS - DPPDK.1/2018 tanggal 13 April 2018 Tentang Pembentukan Panitia Penerima Hasil Pekerjaan (PPHP) Kegiatan pengadaan Barang dan Jasa di Lingkungan Dinas Pertanian Kota Solok Tahun Anggaran 2018. Kegiatan ini terealisasi sebesar 100 % dan realisasi keuangan dengan pagu dana 520.000,- atau sebesar 83,87 %.

Pada Kegiatan ini juga dianggarkan monitoring dan evaluasi terhadap pembangunan embung pertanian ini. Tim yang terlibat sesuai dengan Keputusan Kepala Dinas Pertanian Kota Solok Nomor : 520/203/DTAN.5/2018 tentang Tim Pelaksana Kegiatan Pembangunan Embung dan Bangunan Penampung Air Lainnya Tanggal 22 Januari 2018.

Dalam pelaksanaan monitoring dan Evaluasi Tim bertugas memantau pelaksanaan kegiatan fisik dilapangan serta berkoordinasi dengan kelompok tani pelaksana fisik kegiatan serta pengawas.

Monitoring dan Evaluasi yang dilakukan selama pelaksanaan kegiatan ini adalah :

1. Tanggal 08 Maret 2018 di Keltan Pasir Saiyo Kelurahan Laing.
2. Tanggal 09 Maret 2018 di Keltan Tabek Saiyo Kelurahan Tanah Garam.
3. Tanggal 12 Maret 2018 di Keltan Tunas Muda Kelurahan Tanah Garam.
4. Tanggal 2 Mei 2018 Keltan Pasir Saiyo Kelurahan Laing.
5. Tanggal 4 Mei 2018 Keltan Tabek Saiyo Kelurahan Tanah Garam.
6. Tanggal 7 Mei 2018 Keltan Tunas Muda Kelurahan Tanah Garam.
7. Tanggal 9 Mei 2018 Keltan Pasir Saiyo Kelurahan Laing.
8. Tanggal 14 Mei 2018 Keltan Tabek Saiyo Kelurahan Tanah Garam.
9. Tanggal 16 Mei 2018 Keltan Tunas Muda Kelurahan Tanah Garam
10. Tanggal 18 Mei 2018 Keltan Pasir Saiyo Kelurahan Laing.
11. Tanggal 21 Mei 2018 Keltan Tabek Saiyo Kelurahan Tanah Garam.
12. Tanggal 22 Mei 2018 Keltan Tunas Muda Kelurahan Tanah Garam
13. Tanggal 4 Juni 2018 Keltan Pasir Saiyo Kelurahan Laing
14. Tanggal 6 Juni 2018 Keltan Tabek Saiyo Kelurahan Tanah Garam
15. Tanggal 7 Juni 2018 Keltan Tunas Muda Kelurahan Tanah Garam
16. Tanggal 25 Juli 2018 Keltan Pasir Saiyo Kelurahan Laing
17. Tanggal 26 Juli 2018 Keltan Tabek Saiyo Kelurahan Tanah Garam
18. Tanggal 27 Juli 2018 Keltan Tunas Muda Kelurahan Tanah Garam
19. Tanggal 18 September 2018 Keltan Pasir Saiyo Kelurahan Laing
20. Tanggal 19 September 2018 Keltan Tabek Saiyo Kelurahan Tanah Garam
21. Tanggal 20 September 2018 Keltan Tunas Muda Kelurahan Tanah Garam
22. Tanggal 5 November 2018 Keltan Pasir Saiyo Kelurahan Laing
23. Tanggal 6 November 2018 Keltan Tabek Saiyo Kelurahan Tanah Garam

24. Tanggal 7 November 2018 Keltan Tunas Muda Kelurahan Tanah Garam

**4.1.2. Terlaksananya Penyelesaian Sisa Pembayaran Pekerjaan Pembangunan Irigasi Air Tanah pada Kelompok Tani Tunas Muda Tahun 2016.**

Pembayaran sisa pembayaran pekerjaan Pembangunan Irigasi Air Tanah pada Kelompok Tani Tunas Muda dianggarkan dengan pagu dana Rp. 30.051.301,-. Kegiatan ini terealisasi secara fisik 100 % dan secara keuangan Rp. 30.051.301,- (100 %). Kegiatan ini dilaksanakan oleh rekanan pelaksana CV Kuok Jaya.

**4.2. Manfaat Kegiatan**

Manfaat yang diperoleh dari kegiatan ini adalah :

- Terjaminnya ketersediaan air ketika musim kemarau.
- Memasok atau menyediakan air untuk lahan pertanian.
- Melancarkan aliran air ke lahan sawah.
- Meningkatnya produktifitas lahan dan kesuburan tanah

**4.3. Dampak yang Diperoleh dari Kegiatan**

Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan dampak terhadap peningkatan produksi pertanian, karena dengan ketersediaan air yang cukup diharapkan dapat memenuhi kebutuhan tanaman akan air sebagai salah satu unsur utama dalam pertumbuhan tanaman, dengan meningkatnya produksi padi diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan petani.

**BAB V  
PENUTUP**

**5.1 Kesimpulan**

Kegiatan Pembangunan Embung dan Bangunan Penampung Air Lainnya Tahun 2018 telah terlaksana dengan baik. Beberapa embung pertanian yang telah selesai dilaksanakan telah dimanfaatkan oleh kelompok tani untuk mengairi sawahnya.

Pembangunan embung pertanian ini merupakan salah satu alternatif sumber air baik bagi lahan pertanian maupun kebutuhan air sehari-hari, khususnya pada tempat-tempat yang sulit untuk mendapatkan air ataupun sumber air seperti mata air.

## **5.2. Saran**

Agar kegiatan ini dapat berjalan dengan baik dan lancar diperlukan perencanaan yang matang serta perlunya koordinasi dengan semua pihak yang terlibat. Koordinasi sangat diperlukan baik dengan kelompok tani, masyarakat, Petugas Dinas juga aparatur pada Pemerintah Daerah Kota Solok juga koordinasi dan kerjasama juga diperlukan dengan rekanan pelaksana baik itu perencana ataupun rekanan yang melaksanakan pekerjaan fisik dilapangan.

Untuk penyelesaian administrasi kegiatan dibantu oleh tenaga teknis dari Dinas Pertanian.

Pada Tahun 2019 telah dianggarkan honorarium untuk Tenaga Fasilitator lapangan (TFL) DAK. TFL ini bertugas untuk mendampingi petani dalam hal melaksanakan kegiatan pembangunan embung baik itu dalam hal perencanaan juga pengawasan serta membantu petani dalam penyelesaian administrasi keuangan.

Demikianlah laporan Kegiatan Pembangunan Embung dan Bangunan Penampung Air Lainnya Tahun Anggaran 2018.

Mengetahui  
**KPA**

Solok, Desember 2018  
**PPTK**

**Ir. EKA YULMALIDA**  
**NIP. 19640719 199308 2 001**

**FITRIANI.H,SP**  
**NIP. 19760927 200501 2 015**